

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Jambi cukup potensial untuk tanaman hortikultura seperti sayuran untuk memenuhi kebutuhan. Sayuran adalah komoditas yang memiliki nilai tambah bagi pembangunan nasional. Hal tersebut disebabkan sayuran memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat terutama petani sayur. Kegiatan usahatani saat ini mulai banyak dikembangkan, selain memiliki peranan yang sangat besar dalam pemenuhan nutrisi, selain itu juga berpotensi untuk dilakukan.

Di Kecamatan Sungai Gelam sayuran yang diusahakan minimal terdiri dari tiga jenis komoditi sayura yaitu bayam, sawi dan kangkung disetiap lahan petani. dalam sebuah usahatani, umumnya petani dihadapkan pada keterbatasan sumberdaya pertanian, lahan garapan yang relatif sempit, modal untuk sarana produksi yang terbatas, dan tenaga kerja dalam keluarga yang juga terbatas. Beranekaragam komoditi yang diusahakan dan luas lahan yang terbatas mengakibatkan petani harus memiliki keputusan dalam berusahatani agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Desa Tangkit merupakan salah satu daerah penghasil sayuran di Kota Jambi termasuk dalam kategori wilayah dataran rendah Para petani di Desa Tangkit pada umumnya menanam sayur berdasarkan pada banyaknya permintaan pasar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa petani sayur di Desa Tangkit menjelaskan masalah yang terjadi dan dialami oleh para petani di mana

bahwa harga sayur tidak stabil, mengalami naik turun setiap bulannya tergantung tingkat permintaan pasar. Selain itu para petani tidak langsung menjual hasil panen mereka ke pasar tetapi menjualnya kepada pedagang pengumpul, dan petani tersebut juga mengaku harga yang diberikan pedagang pengumpul terlalu rendah mengingat resiko dan modal yang harus ditanggung petani dari persemaian hingga panen.

Lahan yang digunakan petani yaitu lahan pribadi, sedangkan tenaga kerja yang dipekerjakan yaitu keluarga sendiri atau kerja sendiri atau tidak menggunakan tenaga buruh tani dikarenakan lahan tidak terlalu luas. Hal itulah yang menjadi alasan dan pertimbangan dari petani untuk tidak menggunakan jasa buruh tani karena walaupun lahan yang digarap tidak terlalu luas akan tetapi modal yang dikeluarkan terbilang mahal, yaitu harga obat-obatan, pupuk, bibit maupun herbisida yang digunakan. Sedangkan penerimaan keluarga utama hanya dari hasil panen sayur saja. Petani di Desa Tangkit tergabung kedalam kelompok tani yang terdiri dari para petani sayur di Desa Tangkit. Sedangkan untuk aspek produk hasil tani hanya menjual kepada pedagang pengumpul dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan kajian **“Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Sayuran Di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran kegiatan usahatani sayur di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?
2. Seberapa besar pendapatan dan efisiensi biaya usahatani Sayur di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran kegiatan petani sayur di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis pendapatan dan efisiensi biaya Petani Sayur di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca
2. Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan petani
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan juga sebagai informasi dan referensi tambahan untuk penelitiann selanjutnya.

